



DOMESTIC UPDATE

Realisasi Investasi RI Tembus Rp1.714 T pada 2024

Indonesia mencatat realisasi investasi yang masuk ke dalam negeri sebesar Rp1.714,2 T atau naik 20,8% secara tahunan (yoy) sepanjang 2024. Menteri Investasi dan Hilirisasi mengatakan realisasi investasi ini jauh di atas target rencana strategis (renstra) sebesar Rp1.239,3 T dan target presiden sebesar Rp1.650 T. Secara rinci, realisasi investasi sepanjang 2024 terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp900,2 T atau naik 21% (yoy) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp814 T atau naik 20,6% (yoy). Sedangkan, untuk penyerapan tenaga kerja berhasil terealisasi sebanyak 2.456.130 orang atau naik 34,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Semntara itu, realisasi investasi di Q3 2024 sebesar Rp452,8 T, naik 23,8% (yoy) dan naik 4,9% (qtq). Capaian ini mendorong penyerapan tenaga kerja sebanyak 580.916 orang. Rinciannya, dari PMA sebesar Rp245,8 T atau naik 33,3% (yoy) dan PMDN sebesar Rp207 T atau naik 14,1% (yoy). Lima wilayah yang menyumbang investasi terbesar, yakni Jawa Barat Rp66,2 T, Jakarta Rp50,1 T, Sulawesi Selatan Rp41,3 T, Jawa Timur Rp35,9 T dan Sumatera Selatan Rp30,5 T. Sementara itu, lima besar negara asal PMA antara lain Singapura, China, Hong Kong, Malaysia dan Jepang.

Terbatasnya Aliran Modal Asing pada Akhir Januari 2025

Bank Indonesia melaporkan aliran modal asing yang masuk pada pekan terakhir Januari 2025 senilai Rp5 miliar yang berasal dari beli neto nonresiden pada instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/SRBI. Secara umum terjadi arus keluar dari pasar keuangan Tanah Air pada pekan terakhir Januari 2025, senilai Rp0,82 triliun. Modal asing yang keluar tersebut berasal dari pasar saham dan pasar Surat Berharga Negara (SBN) yang pemerintah terbitkan untuk memenuhi kebutuhan fiskal. Terdiri dari jual neto sebesar Rp0,40 triliun di pasar saham, jual neto Rp0,43 triliun di pasar SBN, dan beli neto Rp5 miliar di SRBI. Secara kumulatif sepanjang 2025, berdasarkan data setelmen sampai dengan 30 Januari 2025, investor asing alias nonresiden tercatat melakukan aksi jual neto sejumlah Rp1,72 triliun di pasar saham. Sementara di pasar SBN dan instrumen pro-market milik BI, yakni SRBI, asing tercatat melakukan beli neto masing-masing senilai Rp2,11 triliun dan Rp12,93 triliun.

Wamentan Pastikan 100 Ribu Ekor Sapi dari Brasil Bebas PMK

Wakil Menteri Pertanian (Wamentan), Sudaryono menyampaikan bahwa dipastikan 100 ribu ekor sapi yang diimpor dari Brasil bebas dari penyakit mulut dan kuku (PMK). Pemerintah telah memastikan keamanan impor sapi tersebut dengan mempertimbangkan status kesehatannya dari negara asal. Selain status kesehatannya, terpilihnya Brasil sebagai pemasok sapi karena memilikipopulasi ternak yang mencapai 200 juta ekor. Sehingga dengan jumlah tersebut, ekspor yang dilakukan Brasil ke Indonesia tidak mempengaruhi pasokan dalam negeri. Sementara itu, impor sapi yang berasal dari merupakan tindak lanjut kesepakatan yang ditandatangani pada pertemuan KTT G20. Sudaryono juga menambahkan bahwa meski Brasil sempat diisukan dengan PMK, namun negara tersebut telah bebas dari PMK dan tidak lagi melakukan vaksinasi PMK pada ternaknya. Kemudian jenis sapi dari Brasil juga dianggap lebih cocok diimpor mengingat kondisi fisiknya sesuai dengan iklim tropis di Indonesia, hal demikian membuat adaptasi jauh lebih mudah.

Indonesia's Investment Realization Surges to IDR 1,714 Trillion in 2024

Indonesia recorded total investment realization of IDR 1,714.2 trillion in 2024, marking a 20.8% year-on-year (YoY) increase. The Minister of Investment and Downstreaming noted that this figure significantly exceeded both the strategic plan (Renstra) target of IDR 1,239.3 trillion and the presidential target of IDR 1,650 trillion. Foreign Direct Investment (FDI) accounted for IDR 900.2 trillion, up 21% YoY, while Domestic Direct Investment (DDI) reached IDR 814 trillion, increasing by 20.6% YoY. Meanwhile, job creation from investment reached 2,456,130 workers, a 34.7% increase from the previous year. In Q3 2024 alone, investment realization stood at IDR 452.8 trillion, rising 23.8% YoY and 4.9% quarter-on-quarter (QoQ), contributing to 580,916 new jobs. FDI in Q3 totaled IDR 245.8 trillion, up 33.3% YoY, while DDI reached IDR 207 trillion, growing by 14.1% YoY. The top five investment-contributing regions were West Java (IDR 66.2 trillion), Jakarta (IDR 50.1 trillion), South Sulawesi (IDR 41.3 trillion), East Java (IDR 35.9 trillion), and South Sumatra (IDR 30.5 trillion). Meanwhile, the top five sources of FDI were Singapore, China, Hong Kong, Malaysia, and Japan.

Limited Foreign Capital Inflows at the End of January 2025

Bank Indonesia reported that foreign capital inflows in the final week of January 2025 amounted to IDR 5 billion, originating from net purchases by non-residents in Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). Overall, Indonesia's financial markets experienced net capital outflows of IDR 0.82 trillion during the last week of January, primarily driven by withdrawals from the equity market and government-issued sovereign debt securities (SBN) used to meet fiscal needs. The outflows consisted of net sales of IDR 0.40 trillion in equities and IDR 0.43 trillion in SBN, partially offset by net purchases of IDR 5 billion in SRBI. On a cumulative basis, as of January 30, 2025, foreign investors recorded net sales of IDR 1.72 trillion in the stock market. Meanwhile, foreign investors registered net purchases of IDR 2.11 trillion in SBN and IDR 12.93 trillion in SRBI, reflecting continued interest in Bank Indonesia's pro-market instruments.

Deputy Minister of Agriculture Ensures 100,000 Cattle from Brazil Are Free from FMD

Deputy Minister of Agriculture Sudaryono confirmed that the 100,000 cattle imported from Brazil are free from foot-and-mouth disease (FMD). The government has ensured the safety of these imports by thoroughly assessing the health status of the livestock in their country of origin. In addition to health considerations, Brazil was selected as a supplier due to its vast cattle population of approximately 200 million, ensuring that exports to Indonesia do not disrupt domestic supply. This import agreement follows commitments made during the G20 Summit. Sudaryono also emphasized that although Brazil was previously associated with FMD concerns, it has since been declared FMD-free and no longer administers vaccinations for the disease. Furthermore, Brazilian cattle are deemed well-suited for Indonesia, as their physical characteristics align with tropical climates, facilitating a smoother adaptation process.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	31 Januari 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.304,50	-0,30	-1,07	-1,07
Tiongkok	7,30	7,24*	-0,05	0,75	0,75
Filipina	57,98	58,37	-0,08	-0,68	-0,68
India	85,61	86,62	0,01	-1,17	-1,17
Korea Selatan	1.478,60	1.454,03	-0,81	1,66	1,66
Jepang	157,24	155,19	-0,58	1,30	1,30
Thailand	34,28	33,73	-0,24	1,59	1,59
Malaysia	4,47	4,46	-1,45	0,32	0,32
Singapura	1,37	1,36	-0,30	0,67	0,67
EU	0,97	0,96	-0,27	0,07	0,07

*270125

STOCK PRICE INDEX

	31 Januari 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	7.109,20	0,50	3	0,41	6	0,41	6
Filipina (PSEI)	5.862,59	-4,01	11	-10,20	11	-10,20	11
Malaysia (FTSE BM)	1.556,92	0,27	5	-5,20	9	-5,20	9
Singapura (STI)	3.855,82	1,44	1	1,80	4	1,80	4
Thailand (SET 50)	1.314,50	-1,58	10	-6,12	10	-6,12	10
Hong Kong (HSI)*	20.225,11	0,00	7	0,82	5	0,82	5
Jepang (Nikkei 225)	39.572,49	0,15	6	-0,81	7	-0,81	7
Korea (Kospi)	2.517,37	-0,77	9	4,91	3	4,91	3
Tiongkok (SH Comp.)*	3.250,60	0,00	7	-3,02	8	-3,02	8
Amerika Serikat (DJIA)	44.882,13	0,38	4	5,50	2	5,50	2
Inggris (FTSE 100)	8.680,35	1,17	2	6,21	1	6,21	1

*270125

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	72,53	USD/Bbl			-0,28%	-0,82%	-1,71%	Jan/31
Brent	75,67	USD/Bbl			-0,29%	-0,34%	-3,49%	Jan/31
Natural gas	3,04	USD/MMBtu			-0,10%	-15,45%	47,48%	Jan/31
Gasoline	2,09	USD/Gal			0,26%	3,30%	-13,95%	Jan/31
Coal	116,90	USD/T			1,83%	-6,67%	0,34%	Jan/30
Gold	2.797,16	USD/t.oz			0,04%	5,22%	36,12%	Jan/31
Nickel	15.230,00	USD/T			0,00%	1,26%	-4,72%	Feb/01
Palm Oil	4.290,00	MYR/T			0,19%	-3,47%	13,97%	Jan/31
Rice	13,88	USD/cwt	306,00	USD/T	-0,39%	-0,86%	-24,34%	Jan/31
Soybeans	10,42	USD/Bu	382,87	USD/T	-0,19%	4,25%	-14,15%	Jan/31
Corn	4,83	USD/Bu	190,15	USD/T	-1,53%	5,06%	5,35%	Jan/31
Wheat	5,61	USD/Bu	206,13	USD/T	-1,02%	2,75%	-8,00%	Jan/31
Sugar	19,39	Cts/pound	387,80	USD/T	-0,22%	0,51%	-17,71%	Jan/31
Coffee	377,66	Cts/pound	7.553,20	USD/T	0,41%	17,71%	94,47%	Jan/31
Cocoa	10.981,74	USD/T			-1,00%	-4,88%	121,58%	Jan/31
Beef	324,45	BRL/15KG			-0,48%	0,90%	27,01%	Jan/31
Rubber	1,97	USD/kg			-2,08%	-0,05%	29,72%	Jan/27



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Tingkat Pengangguran Jepang Turun Tipis

Tingkat pengangguran Jepang berada di angka 2,4% pada Desember 2024, lebih rendah dari konsensus pasar dan angka pada November sebesar 2,5%. Jumlah pengangguran bertambah 20 ribu menjadi 1,70 juta sementara lapangan kerja meningkat 140 ribu ke puncak baru 68,22 juta. Angkatan kerja meningkat 140 ribu menjadi 69,94 juta, dan mereka yang tidak bekerja menurun 200 ribu menjadi 39,84 juta. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang tidak disesuaikan secara musiman meningkat menjadi 63,4% pada November dari 62,8% pada bulan yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio pekerjaan terhadap lamaran berada di angka 1,25 pada Desember, bertahan stabil untuk bulan ketiga berturut-turut dan sesuai dengan estimasi. Hasil terbaru tetap pada level tertinggi dalam enam bulan.

Japan's Unemployment Rate Declines Marginally

Japan's unemployment rate stood at 2.4% in December 2024, slightly below market consensus and the November figure of 2.5%. The number of unemployed individuals increased by 20,000 to 1.70 million, while employment rose by 140,000 to a record high of 68.22 million. Meanwhile, the labor force expanded by 140,000 to 69.94 million, and the number of those not in the workforce declined by 200,000 to 39.84 million. The seasonally unadjusted labor force participation rate climbed to 63.4% in November, up from 62.8% a year earlier. Additionally, the job-to-applicant ratio remained steady at 1.25 in December, marking the third consecutive month at this level and aligning with estimates. The latest figures reflect the highest unemployment levels in six months.

UNITED STATES

Klaim Pengangguran Awal AS Turun Lebih dari Perkiraan

Klaim pengangguran awal di AS turun 16.000 dari minggu sebelumnya menjadi 207.000 pada periode yang berakhir 25 Januari, jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 220.000 yang menandai penurunan tajam dari level tertinggi hampir dua bulan minggu lalu dan sesuai dengan kisaran pembacaan yang lebih rendah dari beberapa minggu terakhir. Sementara itu, klaim berulang turun 42.000 dari level tertinggi lebih dari tiga tahun yang dicapai minggu sebelumnya menjadi 1.858.000 pada periode yang berakhir 18 Januari. Hasil tersebut konsisten dengan pernyataan Federal Reserve bahwa pasar tenaga kerja AS telah stabil mendekati level yang solid, menambah kelonggaran bagi suku bunga untuk tetap pada level restriktif untuk periode yang lebih lama.

U.S. Initial Jobless Claims Decline More Than Expected

U.S. initial jobless claims fell by 16,000 from the previous week to 207,000 for the period ending January 25, significantly below market expectations of 220,000. This marked a sharp decline from last week's near two-month high and aligned with the lower end of recent readings. Meanwhile, continuing jobless claims dropped by 42,000 from the more than three-year high recorded the previous week to 1.858 million for the period ending January 18. The data supports the Federal Reserve's assessment that the U.S. labor market remains stable at solid levels, reinforcing the case for interest rates to stay at restrictive levels for an extended period.

EURO ZONE

Estimasi Awal, Inflasi Jerman pada Januari 2025 Turun ke Level 2,3%

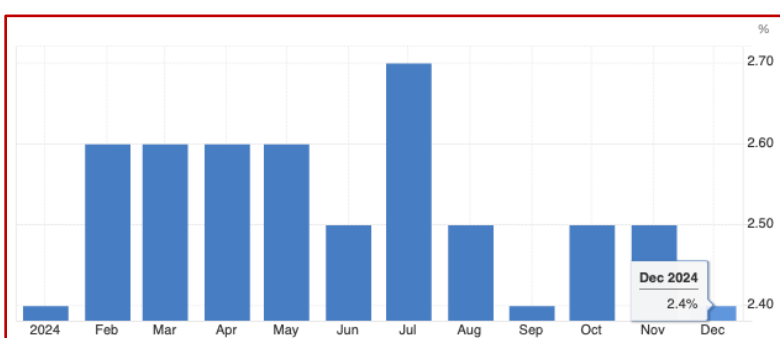
Menurut estimasi awal, Inflasi tahunan Jerman turun menjadi 2,3% pada Januari 2025, turun dari 2,6% pada Desember dan di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,6%. Inflasi pangan melambat signifikan menjadi 0,8%, dibandingkan dengan 2,0% pada bulan sebelumnya, sementara harga jasa naik pada kecepatan yang sedikit lebih lambat (4,0% vs. 4,1%). Sementara itu, biaya energi turun sebesar -1,6%, mempertahankan tingkat penurunan yang sama seperti pada Desember. Inflasi inti, yang mengecualikan barang-barang seperti pangan dan energi, turun menjadi 2,9%, terendah dalam tiga bulan. Secara bulanan, harga konsumen turun sebesar -0,2% pada Januari, menyusul kenaikan 0,5% pada Desember dan tidak memenuhi ekspektasi pasar sebesar 0,1%. Di sisi lain, tingkat pengangguran Jerman meningkat menjadi 6,2% pada Januari 2025 dari 6,1% pada bulan sebelumnya, Angka tertinggi sejak Oktober 2020.

Germany's Preliminary Inflation Estimate Falls to 2.3% in January 2025

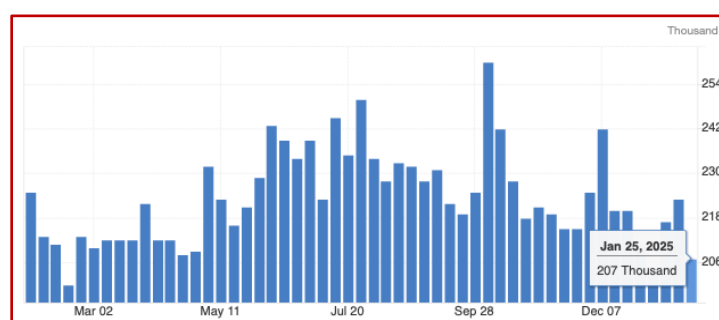
According to preliminary estimates, Germany's annual inflation rate declined to 2.3% in January 2025, down from 2.6% in December and below market expectations of 2.6%. Food inflation decelerated significantly to 0.8%, compared to 2.0% in the previous month, while service prices rose at a slightly slower pace (4.0% vs. 4.1%). Meanwhile, energy costs contracted by -1.6%, maintaining the same rate of decline as in December. Core inflation, which excludes volatile items such as food and energy, fell to 2.9%, marking its lowest level in three months. On a monthly basis, consumer prices declined by -0.2% in January, following a 0.5% increase in December and missing market expectations of a 0.1% rise. Separately, Germany's unemployment rate edged up to 6.2% in January 2025 from 6.1% in the previous month, reaching its highest level since October 2020.

Sumber : Tradingeconomics

Japan Unemployment Rate (%)



United States Initial Jobless Claims (thousand)



Germany Inflation Rate (% , yoy)

